

PERBANDINGAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA ABORSI *PROVOCATUS MEDICINALIS* AKIBAT PEMERKOSAAN BERDASARKAN KUHP LAMA DAN KUHP BARU

Oleh
Jelly Yanti Ferilanda
NIM.2205040005

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah terkait pengaturan pertanggungjawaban pidana terhadap Aborsi *Provocatus Medicinalis* akibat pemerkosaan berdasarkan KUHP Lama dan KUHP Baru serta perbandingan pengaturannya dalam mewujudkan perlindungan hukum bagi korban pemerkosaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan pertanggungjawaban pidana terhadap tindakan tersebut serta membandingkan perubahan pengaturannya sebagai bagian dari pembaruan hukum pidana di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUHP Lama mengatur aborsi sebagai tindak pidana dengan sifat larangan absolut tanpa memberikan pengecualian, termasuk terhadap kehamilan akibat pemerkosaan. Sebaliknya, KUHP Baru tetap mempertahankan larangan terhadap aborsi, namun memberikan pengecualian terhadap kehamilan akibat pemerkosaan sepanjang memenuhi persyaratan yang ditentukan dan dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan beserta peraturan pelaksanaannya. Perubahan tersebut mencerminkan pergeseran orientasi kebijakan hukum pidana yang tidak lagi semata-mata berorientasi pada pemidanaan, tetapi juga memperhatikan perlindungan korban, kepastian hukum, dan keadilan substantif. Kesimpulannya, pembaruan pengaturan dalam KUHP Baru menunjukkan adanya keseimbangan antara perlindungan terhadap hak hidup janin dan perlindungan terhadap korban pemerkosaan melalui pemberian pengecualian pertanggungjawaban pidana yang dibatasi berdasarkan syarat dan prosedur yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci: Aborsi *Provocatus Medicinalis*, Pemerkosaan, Pertanggungjawaban Pidana, KUHP Lama, KUHP Baru.

COMPARISON OF CRIMINAL LIABILITY FOR ABORTUS PROVOCATUS MEDICINALIS RESULTING FROM RAPE UNDER THE OLD CRIMINAL CODE AND THE NEW CRIMINAL CODE

By
Jelly Yanti Ferilanda
NIM.2205040005

ABSTRACT

This research examines the regulation of criminal liability for Abortus Provocatus Medicinalis resulting from rape under the Old Criminal Code and the New Criminal Code, as well as compares their legal frameworks in achieving legal protection for rape victims. The study aims to analyze the regulation of criminal liability for such acts and to compare the changes introduced as part of Indonesia's criminal law reform. This research employs a normative juridical method with statutory and conceptual approaches. The data were collected through library research using primary, secondary, and tertiary legal materials. The findings indicate that the Old Criminal Code classified abortion as a criminal offense under an absolute prohibition without providing any exceptions, including for pregnancies resulting from rape. In contrast, the New Criminal Code maintains the general prohibition on abortion but provides a limited exception for pregnancies resulting from rape, provided that the prescribed legal requirements are fulfilled and the procedure is carried out in accordance with Law Number 17 of 2023 on Health and its implementing regulations. This change reflects a shift in the orientation of Indonesia's criminal law policy, moving beyond a solely punitive approach toward greater consideration of victim protection, legal certainty, and substantive justice. In conclusion, the reform introduced by the New Criminal Code demonstrates a more balanced approach between protecting the right to life of the fetus and safeguarding the rights of rape victims through a limited exemption from criminal liability, subject to the conditions and procedures stipulated by the applicable laws and regulations.

Keywords: Abortus Provocatus Medicinalis, Rape, Criminal Liability, Former Criminal Code, New Criminal Code.